BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai suatu unit kegiatan produksi yang mengelola sumber-sumber ekonomi baik menyediakan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan, memenuhi kebutuhan, dan memuaskan masyarakat. Perusahaan didirikan untuk selalu komitmen jangka panjang dalam melaksanakan kegiatan usahanya dan tidak menginginkan kondisi perusahaan yang buruk atau tidak sehat bahkan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan sangat penting untuk selalu melakukan evaluasi kinerja keuangannya agar perusahaan terhindar dari kegagalan dalam usahanya.

Dari tahun ke tahun, perkembangan ekonomi semakin pesat sehingga persaingan tidaklah bisa dihindari. Perusahaan harus siap menghadapi persaingan yang selalu muncul baik dalam satu aspek maupun dari beberapa aspek. Untuk dapat bersaing, perusahaan harus meningkatkan kemampuan dalam berbagai bidang seperti bidang teknologi, kualitas produk, sumber daya manusia, efisiensi biaya, dan kinerja keuangan perusahaannya.

Para investor biasanya menilai sebuah perusahaan berdasarkan kinerja keuangannya. Sama halnya dengan Perusahaan Manufaktur subsektor pakan ternak di Indonesiayang terus berusaha melakukan peningkatan produksi dan pendapatan yang berujung pada peningkatan laba di setiap peroidenya.Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri pengolahan yang mengelolah bahan bakumenjadi barang jadi. Umumnya perusahaan manufaktur identik dengan adanya pabrik untuk melakukan proses produksinya. Salah satu sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah subsektor pakan ternak..

Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan rasio keuangan dapat diketahui tentang gambaran kinerja keuangan, perkembangan perusahaan, dan penilaian posisi keuangannya

yang menunjukkan bagaimana tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan tersebut sangatlah diperlukan oleh beberapa pihak diantaranya investor, bankers, maupu kreditor untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan-keputusan investasi dan kreditnya.

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien tidak hanya dapat dilakukan dengan perhitungan analisis rasio keuangan atau mengukur kinerja keuangan perusahaan saja, kesehatan perusahaan menjadi salah satu faktor yang sangat penting. Prediksi kelangsungan hidup perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebangkrutan. Alat yang digunakan untuk menilai kesehatan sebuah perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis Z-Score atau dikenal dengan Altman Z-Score.Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam kedua model ini dan mengambil judul :

ANALISIS RASIO DAN METODE Z SCORE UNTUK MENILAI KINERJA DAN KESEHATAN KEUANGAN PADAPERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR PAKAN TERNAK PERIODE 2014 – 2016

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur Subsektor pakan ternak periode 2014 – 2016 diukur dengan menggunakan analisis rasio ?
2. Bagaimana tingkat kesehatan perusahaan manufaktur subsektor pakan ternak periode 2014 – 2016 dinilai dengan menggunakan metode Z-Score ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerjakeuangan pada perusahaan manufaktur subsektor pakan ternak periode 2014 – 2016 diukur dengan menggunakan analisis rasio.

2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan manufaktur subsektor pakan ternak periode 2014 – 2016 dinilai dengan menggunakan metode Z-Score.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan diharapkan bias memberikan manfaat antara lain:

1. Untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada manajemen sebagai pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan.
2. Agar dapat memberikan informasi kepada investor khususnya, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Sebaagai referensi dan bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi peneliti lain yang membahas permasalahan yang berkaitan.
4. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan.